

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)
PADA UMKM LOCAL COFFEE ROASTERY DI KOTA
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I KADEK DHARMA PUTRA
NIM : 2115644049**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM)
PADA UMKM LOCAL COFFEE ROASTERY
DI KOTA DENPASAR**

**I Kadek Dharma Putra
2115644049**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang pentingnya laporan keuangan yang akurat untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya dengan diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum diterapkannya pencatatan akuntansi yang sesuai SAK EMKM oleh UMKM Local Coffee Roastery di Kota Denpasar, sehingga laporan keuangannya masih berbasis kas dan kurang mencerminkan kondisi bisnis yang sesungguhnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan dampak implementasi SAK EMKM pada UMKM Local Coffee Roastery. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Local Coffee Roastery belum menerapkan SAK EMKM secara optimal karena masih menggunakan pencatatan berbasis kas dan mencampur pengeluaran pribadi pemilik dengan keuangan usaha. Setelah dilakukan implementasi SAK EMKM, diperoleh laporan keuangan yang lebih akurat dengan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan pencatatan berbasis kas, serta informasi keuangan yang lebih transparan dan kredibel. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa tambahan literatur mengenai pentingnya penerapan SAK EMKM dalam mendukung kelangsungan usaha UMKM, serta kontribusi praktis bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih baik.

**Kata Kunci: laporan keuangan, pencatatan akuntansi, SAK
EMKM, transparansi keuangan, UMKM**

**THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTITIES (SAK EMKM) IN A
LOCAL COFFEE ROASTERY MSME IN DENPASAR CITY**

**I Kadek Dharma Putra
2115644049**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This research was conducted against the backdrop of the importance of accurate financial reporting for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), especially with the implementation of the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The main problem addressed in this study is the lack of proper accounting records in accordance with SAK EMKM by Local Coffee Roastery MSME in Denpasar, resulting in cash-based financial statements that inadequately reflect the actual business conditions. The aim of this research is to investigate the application and impact of implementing SAK EMKM at Local Coffee Roastery MSME. A qualitative research approach was employed, using data collection methods including observation, semi-structured interviews, and documentation. Data analysis was conducted using Miles and Huberman's model through data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. The findings revealed that Local Coffee Roastery MSME had not fully adopted SAK EMKM, as evidenced by cash-based recording methods and the mixing of the owner's personal expenses with business finances. After implementing SAK EMKM, the financial statements became more accurate, showing higher net profits compared to cash-based reporting, and provided more transparent and credible financial information. This research provides theoretical contributions by adding literature on the importance of implementing SAK EMKM to support MSMEs' sustainability, as well as practical contributions to MSMEs in improving financial record quality as a basis for better decision-making.

Keywords: accounting records, financial statements, financial transparency, MSMEs, SAK EMKM

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Alur Pikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Sumber Data.....	20
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	21
E. Keabsahan Data.....	22
F. Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan dan Temuan	35
C. Keterbatasan Penelitian.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	41
B. Implikasi.....	42
C. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penjualan dan Pembelian Tahun 2024	3
Tabel 4.1 Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Tahun 2024	27
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi Tahun 2024	29
Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2024	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian 19



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Laba Rugi UMKM Local Coffee Roastery sesuai SAK EMKM
- Lampiran 2 : Laporan Posisi Keuangan UMKM Local Coffee Roastery sesuai SAK EMKM
- Lampiran 3 : Catatan Atas Laporan Keuangan UMKM Local Coffee Roastery sesuai_SAK EMKM
- Lampiran 4 : Daftar Penyusutan Aset Tetap
- Lampiran 5 : Jurnal Penyesuaian
- Lampiran 6 : Laporan Harga Pokok Penjualan
- Lampiran 7 : Proses *coding* transaksi kas masuk dan kas keluar
- Lampiran 8 : Transaksi Kas Masuk dan Keluar (Akun Biz)
- Lampiran 9 : Hasil wawancara dengan pemilik
- Lampiran 10 : Hasil wawancara dengan admin accounting
- Lampiran 11 : Daftar mesin
- Lampiran 12 : Dokumentasi lainnya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang penting untuk keberlangsungan usaha entitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Fitriyyah *et al.*, 2020). Pemisahan keuangan antara entitas kegiatan usaha dan pemilik seharusnya wajib dilakukan karena adanya konsep entitas bisnis (Dwijayanti *et al.*, 2024). Amanda dan Rialdy (2024) menemukan bahwa dengan memahami akuntansi, pemilik entitas UMKM dapat memanfaatkan informasi-informasi keuangan pada laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk pengambilan keputusan yang andal dan akuntabel. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah per Desember 2024, jumlah UMKM di Indonesia tercatat sebanyak 65,5 juta unit. Kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional cukup signifikan, yakni sekitar 61%, dengan nilai mendekati Rp9.300.000.000.000.000,00. Sejalan dengan pentingnya peran UMKM dalam perekonomian nasional, regulasi terkait pencatatan keuangan juga telah diatur. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, khususnya Pasal 29 ayat (1), mewajibkan setiap lembaga keuangan mikro untuk menyelenggarakan serta menjaga sistem pencatatan dan/atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi yang berlaku untuk entitas UMKM yang

disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 1 Januari 2018. Penggunaan SAK EMKM lebih sederhana dan ditujukan oleh entitas yang belum atau tidak dapat memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh entitas UMKM. SAK EMKM mewajibkan entitas UMKM untuk menyusun laporan keuangan menggunakan asumsi dasar akrual. Dengan adanya SAK EMKM, IAI mengharapkan entitas UMKM mengalami kemajuan, kemandirian, modernisasi serta memudahkan akses pendanaan yang lebih luas ke sektor perbankan.

Entitas UMKM Local Coffee Roastery terletak di Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Entitas UMKM Local Coffee Roastery merupakan UMKM yang bergerak dibidang pengelolaan biji kopi mentah (*Green Beans*) menjadi biji kopi siap saji yang akan dijual kepada pelanggan dalam berbagai sektor. Proses bisnis dari entitas UMKM Local Coffee Roastery diawali dengan pembelian biji kopi mentah (*Green Beans*). *Green Beans* tersebut kemudian dipanggang (*roasting*) sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. *Green Beans* yang telah selesai melalui proses pemanggangan kemudian dikemas (*packing*) dengan berat 1 kilogram per bungkus. Target pasar produk kopi dari entitas UMKM Local Coffee Roastery antara lain, industri *coffee shop*, hotel, serta restoran.

Pencatatan atas transaksi keuangan yang dilakukan oleh entitas UMKM Local Coffee Roastery masih sangat sederhana. Laporan keuangan yang disusun oleh entitas UMKM Local Coffee Roastery hanya sebatas laporan

pengeluaran dan penerimaan kas saja (basis kas). Laporan yang telah disusun juga belum sepenuhnya menunjukkan konsep entitas bisnis karena terdapat pengeluaran kas untuk kepentingan pribadi pemilik entitas UMKM yang termuat dalam laporan pengeluaran kas. Adapun data penjualan dan pembelian dari entitas UMKM Local Coffee Roastery adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Penjualan dan Pembelian Basis Kas tahun 2024
(dalam rupiah)

Bulan	Penjualan	Pembelian
Juni	43.600.000	32.098.000
Juli	58.000.000	42.699.000
Agustus	73.250.000	53.925.000
September	103.675.000	76.324.000
Oktober	108.255.000	65.520.000
November	98.207.000	85.508.000
Desember	106.938.000	79.691.000
Total	591.925.000	435.765.000

Sumber: Data primer diolah, tahun 2024

Data penjualan dan pembelian di atas merupakan data yang berkaitan dengan transaksi tunai saja. Entitas mencatat penjualan terendah pada bulan Juni 2024 dengan nilai Rp43.600.000, dan terbesar pada bulan Oktober yaitu sebesar Rp108.255.000,00. Rata-rata penjualan setiap bulannya adalah sebesar Rp98.654.166,00. Pertumbuhan penjualan yang dicapai entitas dari bulan Juni ke Desember cukup besar yakni sebesar 145,27%. Rata-rata pembelian yang dilakukan oleh entitas setiap bulannya adalah sebesar Rp72.627.500,00

Entitas UMKM Local Coffee Roastery tidak mengakui atau mengukur aset dan liabilitas sesuai dengan kaidah yang berlaku dalam SAK EMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa entitas UMKM Local Coffee Roastery belum

melaksanakan pembukuan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti *et al.* (2023) yang menemukan bahwa sebagian besar entitas UMKM di Kota Denpasar masih belum melaksanakan pembukuan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan oleh entitas UMKM merupakan bentuk tanggung jawab atas aktivitas usahanya, sekaligus menjadi instrumen penting dalam menilai kinerja keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga berperan sebagai dokumen pendukung dalam proses evaluasi kelayakan kredit oleh lembaga keuangan, yang menjadi salah satu syarat utama dalam memperoleh akses pembiayaan atau permodalan. (Dwijayanti *et al.*, 2024). Namun, kenyataannya pelaku UMKM masih belum banyak yang mengetahui wawasan mengenai akuntansi sebagai modal dasar dalam menyusun laporan keuangan (David Santiago, 2021).

Kelangsungan usaha bagi UMKM tentunya penting untuk diperhatikan dalam transisi ekonomi saat ini (Sufi, 2021). Entitas UMKM membantu meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar tempat lokasi usaha, menurunkan angka pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja, berkontribusi dalam peningkatan penerimaan negara melalui pajak serta ekspor. Penyajian laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar akuntansi dan konsisten berpengaruh terhadap kelangsungan usaha UMKM (Tries Ellia, 2023). SAK EMKM membantu entitas UMKM untuk mengevaluasi kinerja entitas usaha serta mitigasi risiko dalam menghadapi kerugian (Listiani Wulandari, 2024). Sebuah studi kasus tahun 2024 menemukan bahwa adopsi

SAK EMKM berhasil meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, menjadikannya lebih teratur, transparan, dan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan (Pakaya *et al.*, 2025)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2020) menemukan bahwa kebanyakan UMKM belum mampu membuat laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk UMKM. Selain itu, keterbatasan waktu serta sumber daya manusia yang kurang memadai juga menjadi penghambat untuk memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai upaya yang berpeluang untuk mengembangkan entitas UMKM tersebut.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan SAK EMKM pada entitas UMKM Local Coffee Roastery?
2. Bagaimana dampak penerapan SAK EMKM pada entitas UMKM Local Coffee Roastery?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya berfokus pada satu entitas yaitu entitas UMKM Local Coffee Roastery serta fokus penelitian hanya terbatas pada pencatatan transaksi keuangan entitas pada tahun 2024 saja.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada entitas UMKM Local Coffee Roastery.
- b. Untuk mengetahui dampak penerapan SAK EMKM pada entitas UMKM Local Coffee Roastery.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik dari segi praktik maupun teori. Berikut ini dijelaskan manfaat yang bersifat praktis dan teoretis dari penelitian yang dilakukan.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang industri, khususnya yang berkaitan dengan entitas yang tergolong dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi konseptual bagi penelitian-penelitian berikutnya, baik sebagai bahan evaluasi, masukan, maupun pertimbangan dalam merancang studi yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pemilik UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh UMKM Local Coffee Roastery untuk membandingkan serta memperbaiki

pencatatan transaksi keuangan berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sehingga relevan dengan SAK EMKM.

2) Bagi Instansi

Instansi terkait khusus Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), diharapkan mendapatkan solusi untuk mengatasi penyebab kurangnya penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa sumbangan konseptual untuk pustaka Politeknik Negeri Bali sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk melakukan penelitian.

4) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa khususnya yang menekuni bidang akuntansi untuk melihat gambaran terhadap kondisi pencatatan keuangan pada entitas UMKM sehingga dapat digunakan referensi penelitian guna membantu UMKM khususnya di pulau Bali.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh entitas UMKM Local Coffee Roastery masih jauh dari standar yang ditetapkan dalam SAK EMKM. Diawali oleh asumsi dasar pencatatan yang masih menggunakan asumsi dasar kas basis. Entitas UMKM Local Coffee Roastery juga tidak ada membuat daftar aset berupa mesin-mesin atau peralatan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Perbedaan pengakuan yang jelas terlihat adalah pada pengakuan-pengakuan transaksi yang seharusnya sudah terjadi, namun belum dicatat seperti adanya beban penyusutan, beban gaji yang masih harus dibayar, piutang yang timbul akibat penjualan kredit. Penyimpangan tersebut dialami karena pemilik entitas UMKM beranggapan bahwa laba cukup diukur dari selisih kas masuk dan kas keluar saja. Apabila kas masuk lebih besar dari pengeluaran-pengeluaran yang terjadi, maka usaha dapat dianggap laba.

Penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan memberikan dampak yang baik bagi UMKM. Dampak SAK EMKM pada penelitian ini memuat dampak kepada lembaga keuangan berkaitan dengan akses permodalan, dampak kredibilitas usaha terhadap pihak eksternal, serta dampak terhadap aspek perpajakan. Tujuan dari penggunaan SAK EMKM ini adalah entitas UMKM khususnya pemilik atau pihak internal mampu mengambil keputusan yang bijak demi kelangsungan usaha (*going concern*) dari entitas UMKM Local Coffee Roastery.

B. Implikasi

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam proses penyusunan laporan keuangan memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan UMKM. Informasi yang dihasilkan tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal, khususnya manajemen dalam menentukan arah kebijakan usaha, seperti pengadaan aset, ekspansi usaha, dan efisiensi biaya operasional, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti lembaga keuangan. Bagi lembaga keuangan, laporan ini dapat dijadikan dasar dalam proses evaluasi kelayakan pemberian kredit, sedangkan bagi investor atau calon mitra bisnis, laporan tersebut menjadi referensi utama dalam menilai potensi dan kesehatan finansial entitas yang bersangkutan.

C. Saran

Entitas sebaiknya menyusun laporan keuangan dengan asumsi dasar akrual yang sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Hal tersebut efektif dalam akses pengajuan permodalan, perluasan jangkauan bisnis, audit, serta kepatuhan dalam aspek perpajakan yang dibuktikan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan melalui aplikasi-aplikasi yang secara gratis dapat digunakan seperti aplikasi LAMIKRO.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, R. I., Triana, L., Khadijah, I., & Yuliah, Y. (2024). IMPLEMENTASI SAK DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO XYZ DI KOTA SERANG. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(1), 184–193. <https://doi.org/10.53067/ijebef.v4i1.150>
- Amanda, A. T., & Rialdy, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Keberlanjutan Usaha Pada UMKM Kota Dumai. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1812–1829. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3916>
- Cahyaningtias, C., Lamaya, F., & Windriati, W. (2022). Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Perikanan Di Nusa Tenggara Timur (Study Kasus Di UMKM Al-Ijtihad Kota Kupang). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 11(01), 94–103. <https://doi.org/10.30591/monex.v11i01.3067>
- Dwijayanti, N. M. A., Karmana, I. W., & Trisnadewi, K. S. (2024). Mendalami Kesiapan UMKM dan Relevansi SAK EMKM Di Era Industri 4.0. *Owner*, 8(4), 4596–4601. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2442>
- Dwijayanti, N. M. A., Mariani, W. E., & Utami, N. M. M. (2023). Implementation of Financial Inclusion and Digital Transformation in MSMEs With Local Wisdom As Moderation Variables. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(2), 181–191. <https://doi.org/10.26905/ap.v9i2.10555>
- Fauziyah, F. (2020). Tantangan UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Ditinjau dari Aspek Marketing dan Accounting. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 155. <https://doi.org/10.32503/jmk.v5i2.1008>
- Firmansyah, A., Arham, A., & Elvin Nor, A. M. (2020). The implementation of Micro, Small, and Medium Enterprises accounting in Indonesia. In *Public Sector Accountants and Quantum Leap: How Far We Can Survive in Industrial Revolution 4.0?* (pp. 64–70). Routledge. <https://doi.org/10.1201/9780367822965-14>
- Fitriyyah, R., As'adi, A., & Sularsih, H. (2020). Penerapan akuntansi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan studi kasus pada usaha

sayangan di Desa Kebakalan. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 9(3), 169–186.
<https://doi.org/10.22437/pdpd.v9i3.12527>

Hendra Candra, Syarif Hidayatullah, Reko Adilani, Dian Safitri, & Aura Diana Salsabilah. (2024). Implementasi SAK-EMKM Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Petani Togi Di Pulau Bintan – Kepulauan Riau). *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(3), 1759–1772. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1221>

Hositania, H., Lukita, C., & Arimurti, T. (2024). Penerapan Sak EMKM Dalam Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Butik Roem Store). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 2433–2432.
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12079>

IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.

Julianti, R. A. R., Ganjar, D. A., Fauzyyah, N. M., Salsabil, N. S., & Kurniati, F. (2024). Mempelajari Potensi Bisnis: Analisis Laporan Keuangan dan Penerapan SAK EMKM untuk Studio Olahraga. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 9(1), 172–179. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i1.9431>

Kalsum, U., Ikhtiari, K., Dwiyantri, R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Penerapan SAK EMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3, 92–103.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>

Kurniawan, P. C., Singgih Setiawan, & Nafilah. (2021). Laporan Keuangan UMKM Katering Mbok Dade dan Pengaruhnya pada Akses Kredit Perbankan Era Pandemi Covid-19. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 3(2021), 97–103.

Listiani Wulandari, Rahma Maulidia, & Fera Damayanti. (2024). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Warung Citra Dharma Di Kelurahan Siantan Hulu). *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 2238–2248.
<https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.573>

Makalalag, M., Wuisan, Y. W., & Saruan, T. J. (2024). Evaluasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) Menggunakan Teknologi Informasi Pada UMKM Produsen Kue Di

- Kotamobagu. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 684–693. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.10220>
- Meidawati, N., & Oktari, N. (2022). Implementation of Financial Accounting Standard in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). *International Journal of Business Ecosystem & Strategy (2687-2293)*, 4(2), 73–84. <https://doi.org/10.36096/ijbes.v4i2.325>
- Nisa, A. Z., & Susilo, D. E. (2025). Penerapan SAK EMKM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Jombang. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(3), 1706–1717.
- Pakaya, N. P., Blongkod, H., & Muzdalifah, M. (2025). Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Kualitas Informasi Keuangan UMKM. *Jambura Accounting Review*, 5(2), 243–255. <https://doi.org/10.37905/jar.v5i2.144>
- Riza Indriani, Hilma Harmen, Gracella Rosnah S Hutagalung, Muhammad Ilham fiqri, Novia Grace Christin Limbong, Olivia Sembiring, Rebecca Putri Sihaloho, Rojelita Catrina Simarmata, & Serly Sahfitri. (2024). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Guna Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Etika Keuangan. *MES Management Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.56709/mesman.v3i2.243>
- Shinta Permata Sari, & Tarigan, W. J. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada UD Rajawali Di Kabupaten Serdang Berdagai. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(2), 167–176. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i2.446>
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 35–44. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.626>
- Siregar, D. M. (2021). Penerapan SAK EMKM para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menuju pengembangan revolusi industri 4.0 (studi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4), 669–678. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i4.14513>
- Sugiyono, Prof. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suwondo, S. (2021). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v2i1.2284>
- Theresia, T., Franita, R., & Taufiq, M. (2025). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada

Penyusunan Laporan Keuangan Cafe Beans. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 384–392. <https://doi.org/10.33627/pk.v8i1.3131>

Utari, R., Harahap, I., & Syahbudi, M. (2022). Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 491–498. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1449>

Watulfa, D. C., & Fithria, A. (2025). Optimalisasi pencatatan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM untuk mendorong kemandirian finansial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 6(2), 592–602. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23695>

Wulandari, D., & Arza, F. I. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(3), 465–481. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.535>

